

## **PELINDUNGAN HUKUM DEBITUR DALAM PERJANJIAN KREDIT SINDIKASI**

Oleh:  
Fajar Rahmat Dwiantoro<sup>1</sup>, Taufiq El Rahman<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlindungan hukum debitur dalam perjanjian kredit sindikasi bilamana salah satu anggota sindikasi mengundurkan diri dan tidak ada penggantinya serta untuk mengetahui pertanggungjawaban dari *arranger* bilamana anggota sindikasi mengundurkan diri dan tidak ada penggantinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode penelitian yang dikenal dalam kepustakaan penelitian hukum (*legal research*) sebagai penelitian hukum yuridis normatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder dan jenis-jenis bahan hukum lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan, penulis menemukan 2 (dua) jawaban. Pertama, perlindungan hukum debitur terdiri dari 2 (dua) yaitu perlindungan hukum preventif terkait klausul-klausul yang ada dalam perjanjian kredit sindikasi dan perlindungan hukum represif yang diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.7/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.7/2020. Kedua, untuk tanggung jawab dari *arranger* karena telah menyetujui komitmen dibuktikan dengan pembayaran *arranger fee* oleh debitur maka sebisa mungkin untuk mengusahakan anggota sindikasi untuk tidak mengundurkan diri dan jika terpaksa mengundurkan diri maka harus dilakukan *sell down* untuk kemudian ditawarkan ke anggota sindikasi cadangan yang ada pada daftar *arranger*, jika tidak ada yang berminat maka ditawarkan kepada anggota sindikasi yang masih tergabung di dalam kredit sindikasi dan jika tidak ada yang berminat juga maka dapat dibayar terlebih dahulu oleh *arranger* selama tidak melewati Batas Maksimum Pemberian Kreditnya.

Kata Kunci: Kredit Sindikasi, Perjanjian Kredit, Pelindungan Hukum Debitur

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

## **DEBTOR LEGAL PROTECTION IN THE SYNDICATED LOAN AGREEMENT**

By:

*Fajar Rahmat Dwiantoro<sup>1</sup>, Taufiq El Rahman<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

*This research aims to know debtor legal protection in the syndicated loan agreement when the participant resigned and there is no replacement and to find out the arranger responsibility when the participant resigned and there is no replacement.*

*The research method used in this thesis research is the research method known in the literature of legal research (legal research) as normative juridical legal research. Data used in this research is secondary data and the kinds of other legal materials.*

*Based on the results of research and analysis conducted, the authors found 2 (two) answers. First, debtor legal protection consists of 2 (two) namely preventive legal protection related to the clauses in syndicated credit agreements and repressive legal protection as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.7/2020 and Financial Services Authority Regulation Number 61/POJK.7/2020. Second, for the responsibility of the arranger for having agreed to the commitment as evidenced by the payment of the arranger fee by the debtor, as much as possible to try to prevent the syndicated members from resigning and if forced to resign, a sell-down must be carried out and then offered to the reserve syndicated members on the list. arranger, if no one is interested, it is offered to syndicate members who are still members of the syndicated loan and if no one is interested, the arranger can pay in advance as long as it does not exceed the Maximum Lending Limit.*

*Keywords: Syndication Loans, Loan Agreement, Debtors Legal Protection*

---

<sup>1</sup> Student at Master of Notary, Faculty of Law at Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecture at Master of Notary, Faculty of Law at Gadjah Mada University